

TERAPI AKUPUNTUR TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI: SYSTEMATIC REVIEW

ACUPUNCTURE THERAPY ON IMPROVING THE QUALITY OF LIFE IN CANCER PATIENTS UNDERGOING CHEMOTHERAPY: SYSTEMATIC REVIEW

Agnes Marbun¹, Erida Daulay², Mula Tarigan³

^{1, 2, 3} Program Studi Magister, Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara
Email : agnesstevmarbun@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Akupunktur adalah teknik pengobatan Tiongkok tradisional yang memasukkan jarum tipis ke dalam kulit pada titik-titik tertentu untuk mendapatkan respons terhadap kualitas hidup. **Tujuan:** *systematic review* ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas hidup terhadap pemberian terapi akupunktur pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. **Metode:** *systematic review* ini menggunakan desain literatur review yaitu penelitian yang mengkaji artikel-artikel ilmiah dengan mengintegrasikan dan menarik kesimpulan tentang terapi akupunktur terhadap peningkatan kualitas hidup pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu. Sumber data berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik ini. Pencarian artikel penelitian dilakukan menggunakan *database Proquest, Sciencedirect, PubMed Science*. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci pencarian "chemotherapy" AND "acupuncture" AND "quality of life" Kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti dalam pencarian artikel yaitu artikel dalam rentang waktu terbit dari tahun 2018-2023. **Hasil:** Akupunktur merupakan suatu terapi komplementer yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi. **Diskusi:** Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan terperinci sehingga dapat dijadikan sebuah evidence based practice dengan tempat dan lokasi penelitian yang berbeda dari peneliti sebelumnya.

Kata kunci: Akupunktur, Kemoterapi, Kualitas hidup

ABSTRACT

Introduction: *Acupuncture is a traditional Chinese medicine technique that inserts thin needles into the skin at certain points to get quality of life response.* **Methods:** *This systematic review aims to determine the quality of life improvement of acupuncture therapy in cancer patients undergoing chemotherapy. This study uses a literature review design, namely research that examines scientific articles by integrating and drawing conclusions about acupuncture therapy for improving the quality of life in cancer patients undergoing chemotherapy. The data used in this study is secondary data obtained from the results of research that has been done by previous researchers. The data source is in the form of articles or journals that are relevant to this topic. A search for research articles was carried out using the Proquest, Sciencedirect, PubMed Science databases. The search was carried out using the search keywords "chemotherapy" AND "acupuncture" AND "quality of life". The inclusion criteria set by the researcher in the search for articles were articles within the published timeframe from 2018-2023.*

JURNAL

SKOLASTIK

KEPERAWATAN

VOL. 9, NO. 2

Juli - Desember 2023

ISSN: 2443 – 0935
E-ISSN 2443 - 16990

Results: Acupuncture is a complementary therapy that can improve quality of life of cancer patients undergoing chemotherapy. **Discussion:** It is hoped that further and detailed research can be carried out so that it can be used as an evidence based practice with different research locations and locations from previous researchers.

Keywords: Acupuncture, Chemotherapy, Quality of life

PENDAHULUAN

Kanker adalah sekelompok penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel yang tidak terkendali dan tidak diatur. Masalah yang dihasilkan mungkin secara langsung terkait dengan kanker, akibat pengobatan kanker, atau kombinasi keduanya. Kita sering menganggap kanker sebagai penyakit penuaan. Diperkirakan 1,8 juta orang di Amerika Serikat didiagnosis setiap tahun dengan kanker. Meskipun tingkat kematian dari semua kanker terjadi penurunan, itu masih menjadi penyebab kematian paling umum kedua di Amerika Serikat. Kanker adalah penyebab utama kematian manusia Usia 40 hingga 79 tahun. Setiap tahun sekitar 606.520 orang Amerika meninggal dari kanker. Ini lebih dari 1600 orang per hari (Harding, et al, 2019).

Di Indonesia pada tahun 2020, 396.914 kasus baru kanker. 234.511 kematian akibat kanker. Kanker tertinggi pada perempuan adalah kanker payudara (65,858 kasus) dan kanker leher rahim (36,633 kasus). Kanker tertinggi pada laki-laki adalah kanker paru (34,783 kasus) dan kanker kolorektal (34,189 kasus). Kanker merupakan penyakit katastropik dengan pembiayaan kedua tertinggi setelah penyakit jantung (3.5 T) (Kemenkes RI, 2020). Terapi kuratif kanker berbeda berdasarkan jenis kanker salah satunya adalah kemoterapi. Pengobatan kanker dengan kemoterapi masih menjadi landasan dalam onkologi karena

kelas obat ini membunuh sel yang tumbuh cepat dengan menghambat sel pertumbuhan dan/atau pembelahan sel (Dahlgren & Lennernäs, 2023). Kemoterapi (terapi antineoplastik) adalah penggunaan bahan kimia sebagai terapi sistemik untuk kanker. Ini adalah andalan pengobatan kanker untuk sebagian besar kanker (Harding, et al, 2019).

Kemoterapi dapat menawarkan penyembuhan bagi sebagian orang kanker, mengendalikan kanker lain untuk waktu yang lama, dan pada beberapa kasus, menawarkan peringanan gejala paliatif saat penyembuhan atau kontrol tidak mungkin lagi. Kemoterapi memiliki efek samping yaitu berhubungan dengan diare, nyeri, mual, malnutrisi, dan sepsis (Dahlgren & Lennernäs, 2023).

Menurut (Miller et al., 2019) untuk mengurangi efek samping dari kemoterapi Intervensi non farmakologis seperti akupunktur mungkin merupakan pendekatan yang lebih aman untuk nyeri terkait kanker. Akupunktur semakin banyak digunakan oleh pasien kanker untuk membantu mengobati gejala kanker, efek samping dari terapi kanker dan pada penderita kanker (Birch et al., 2019).

Akupunktur adalah teknik pengobatan Tiongkok tradisional yang memasukkan jarum tipis ke dalam kulit pada titik-titik tertentu untuk mendapatkan respons

analgesik. Akupuntur mengevaluasi bukti uji klinis yang tersedia untuk akupunktur yang menyimpulkan bahwa akupuntur efektif untuk tiga kondisi, termasuk mual dan muntah yang diinduksi kemoterapi. Baru-baru ini ahli onkologi mengakui bahwa akupunktur memiliki potensi lebih lanjut. Banyak pasien kanker memiliki 'kelompok gejala' daripada gejala tunggal. Berdasarkan bukti di atas kita dapat melihat bahwa akupunktur tampaknya mampu mengobati tidak hanya gejala tunggal tetapi mungkin juga kumpulan gejala, menjadikannya terapi yang agak unik di antara pilihan pengobatan dalam praktik onkologi (Birch et al., 2019).

Peneliti ini dilakukan dengan systematic review yang dapat memberikan gambaran tentang efektifitas akupuntur untuk mengurangi gejala dari kemoterapi pada pasien kanker. Adapun tujuan dari penulisan systematic review ini adalah untuk mengidentifikasi efektivitas akupunture untuk mengurangi gejala-gejala pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi (Birch et al., 2019).

METODE

Tinjauan sistematik ini menggunakan analisis deskriptif naratif terhadap beberapa temuan utama dari artikel penelitian yang membahas tentang pengaruh terapi akupuntur terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Item pelaporan pilihan untuk tinjauan sistematik dan pedoman meta-analisis (PRISMA) digunakan sebagai standar dalam meninjau dan memilih artikel penelitian untuk meningkatkan kualitas pemilihan artikel penelitian dalam tinjauan sistematik yang terdiri dari empat tahap. Populasi, intervensi,

perbandingan, dan model hasil (PICO) juga digunakan untuk menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. PICO adalah kerangka kerja yang dapat membantu membangun latar depan yang komprehensif pertanyaan klinis dan memandu tinjauan sistematik.

Yang menjadi Kriteria inklusi dan kriteri eksklusi dalam menseleksi artikel penelitian adalah:

1. Populasi dalam penelitian berfokus pada pasien kanker pada penelitian ini yang berfokus pada pasien menjalani kemoterapi
2. Pasien kanker yang menggunakan akupuntur sebagai terapi nonfarmakologis untuk meningkatkan kualitas hidup dari efek samping kemoterapi
3. Artikel full text yang diterbitkan dari tahun 2018-2023
4. Artikel dalam Bahasa Inggris

Yang menjadi kriteria eksklusi dalam menseleksi artikel penelitian adalah:

1. Populasi pasien kanker yang tidak menjalani kemoterapi
2. Artikel sistematik review
3. Artikel full text yang terbit sebelum tahun 2018

Sumber informasi pencarian

Penelitian ini menggunakan database jurnal Kesehatan internasional sebagai sumber artikel yang terdiri dari Science Direct, ProQuest, dan PubMed dengan periode publikasi 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2023. Strategi pencarian menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian, menggunakan kata padanan kata dari Medical Heading Subject (MeSH) yaitu AND. Kata kunci yang digunakan antara lain "chemotherapy" AND "acupuncture" AND "quality of life".

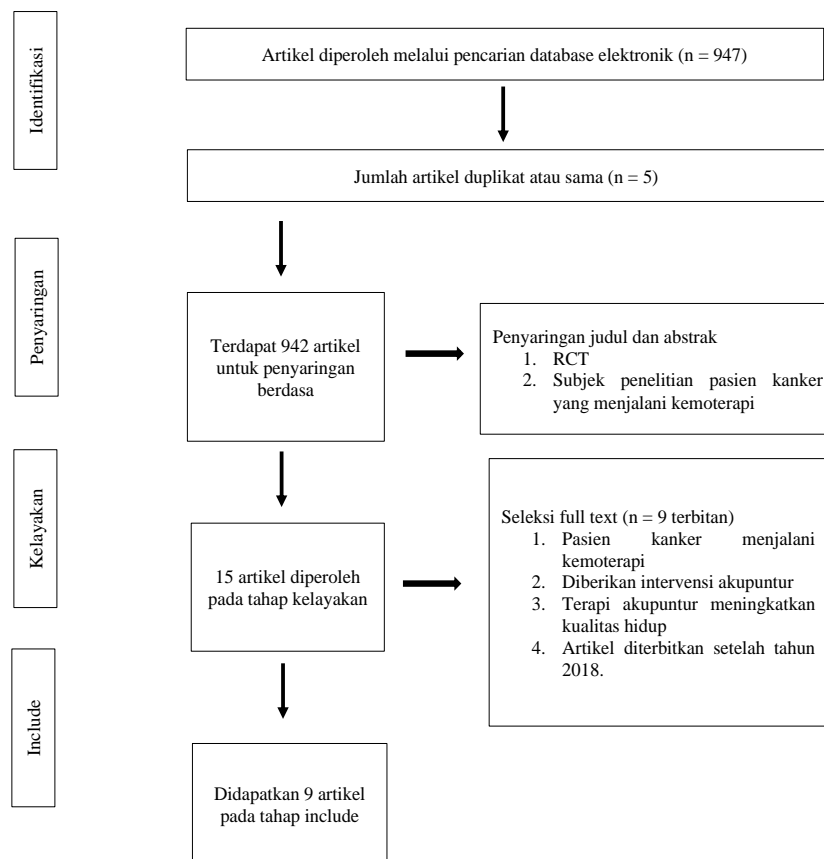
Pemilihan artikel

Metode PRISMA digunakan untuk proses pemilihan artikel penelitian. Tahap pertama adalah mengidentifikasi dan menggabungkan artikel penelitian dari semua sumber pencarian dalam database. Tahap kedua adalah screening, pemilihan artikel berdasarkan judul dan abstrak, kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Tahap ketiga adalah kelayakan berdasarkan teks lengkap artikel penelitian dan juga dengan kriteria inklusi. Tahap keempat adalah tahap yang disertakan; artikel yang telah diulas dalam teks lengkap akan dimasukkan

pada tahap ini karena artikel penelitian yang relevan telah diperoleh dengan topik dan judul penelitian untuk tinjauan sistematis.

Penilaian kualitas

Kualitas artikel dinilai menggunakan pedoman *Critical Appraisal* Joanna Briggs Institute (JBI) sebagai instrumen untuk menilai kualitas metodologi dan menentukan kemungkinan bias dalam desain, implementasi, dan analisis suatu penelitian. Instrumen JBI *Critical Appraisal* juga disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu untuk quasi eksperimen dan *randomized controlled trial*.



Gambar 1: PRISMA Model

Karakteristik Responden

Total responden dari 9 artikel penelitian adalah 728 pasien kanker dengan kemoterapi. Dari sepuluh artikel pada tinjauan sistematis ini, didapatkan bahwa responden terbanyak berjenis kelamin Wanita dan penelitian ini dilakukan paling banyak di negara China.

HASIL

Dari 9 artikel dalam pembahasan sistematis terdapat 8 artikel ini mengatakan bahwa Akupunktur adalah intervensi yang efektif untuk

mengobati neuropati perifer akibat kemoterapi dan meningkatkan kualitas hidup dan pengalaman pasien dengan gejala terkait dengan bukti efek jangka panjang. Pasien yang mendapatkan akupunktur dapat meningkatkan kualitas hidup, mengendalikan tanda dan gejala dan mengurangi toksisitas selama kemoterapi pada pasien kanker. Dan hanya terdapat 1 artikel yang tidak mengungkapkan bahwa akupunktur meningkatkan kualitas hidup pasien dengan kanker.

Tabel 1: Matriks penelitian tentang akupunktur

| No | Aauthor | Desain Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---------------------------|---|--|
| 1 | (Alexander et al., 2019) | Randomized assessor-blinded controlled tria | Akupunktur adalah intervensi yang efektif untuk mengobati neuropati perifer akibat kemoterapi dan meningkatkan kualitas hidup dan pengalaman pasien dengan gejala terkait neurotoksisitas dengan bukti efek jangka panjang. |
| 2 | (Su, 2018) | Experimen | Akupunktur yang dilakukan dirumah memiliki kasiat yang luar biasa. Pasien tidak melaporkan peningkatan nyeri dan tidak mendapatkan terapo morphin tambahan. Pasien dapat dengan nyaman tinggal dilingkungan yang akrab dengan keluarganya dan tidak memerlukan kunjungan ruang gawat atau masuk ke rumah sakit |
| 3 | (Chien-Chen et al., 2021) | A Pilot Randomize Control Trial | Hasil saat ini tidak mengungkapkan bahwa akupunktur meningkatkan kualitas hidup pasien dengan kanker. Ini menjamin uji klinis skala besar lebih lanjut di masa depan. |
| 4 | (Du, et al, 2021) | RCT | Dalam hal evaluasi dengan PFS, akupunktur mengurangi derajat kelelahan ringan dari sedang pada pasien dengan CRF, terutama membawa efek positif pada dimensi persepsi, yang berarti perbaikan kondisi mental. Mengenai |

| No | Aauthor | Desain Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-----------------------|---|---|
| | | | evaluasi skala QOL, akupunktur memperbaiki semua kesehatan dan fungsi fisik serta mengurangi kelelahan dan sesak napas. Terapi akupunktur tidak memiliki efek samping toksik yang jelas dan mencapai efek terapeutik yang pasti. |
| 5 | (Bao, et al., 2021) | A Randomized Clinical Trial | Akupunktur dapat meningkatkan gejala terkait Neuropati perifer yang diinduksi kemoterapi dan kualitas hidup pada penderita kanker dengan kemoterapi persisten. Studi ukuran sampel besar lebih lanjut diperlukan untuk menggambarkan efek plasebo. |
| 6 | (Zhang, 2022) | Eksperiment | Akupunktur adalah pengobatan potensial untuk pasien dengan kanker lambung yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kanker lambung. |
| 7 | (Zhu et al., 2022) | RCT | Pasien yang mendapatkan akupunktur dapat meningkatkan kualitas hidup, mengendalikan tanda dan gejala dan mengurangi toksisitas selama kemoterapi adjuvan pada pasien kanker lambung. |
| 8 | (Qi-Wei et al., 2020) | randomized, sham-controlled clinical research | Akupunktur sebagai pendekatan tambahan dapat mengurangi keparahan mual dan muntah akibat kemoterapi dibandingkan dengan sham control, meskipun efek akupunktur dalam mencegah terjadinya CINV relatif sedang. |
| 9 | (Lu, et al., 2019) | RCT | Empat puluh wanita (usia rata-rata, 54) dengan waktu rata-rata antara penyelesaian kemoterapi dan pendaftaran 14 bulan (kisaran 1-92). Pada 8 minggu, peserta di lengan IA mengalami pengalaman yang dibandingkan dengan kelompok CG. Tidak ada efek samping yang serius diamati. Wanita dengan kemoterapi setelah terapi taxane adjuvant untuk kanker payudara mengalami peningkatan yang signifikan dalam gejala neuropatik dari perawatan akupunktur 8 minggu. |

PEMBAHASAN

Terapi akupunktur merupakan salah satu terapi yang umum digunakan sebagai terapi komplementer dalam penatalaksanaan efek dari kemoterapi. Temuan utama pada studi ini secara umum menunjukkan bahwa terapi akupunktur merupakan terapi yang aman dan efektif sebagai terapi komplementer dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker dengan kemoterapi. Efek kemoterapi yang dialami partisipan pada penelitian ini antara lain kebotakan pada rambut di kepala, rasa mual dan muntah, lemah, pusing, sakit perut, demam, penurunan nafsu makan, serta insomnia. Perawatan kemoterapi mempengaruhi wanita dalam banyak hal: aktivitas mereka dalam kehidupan sehari-hari, peran mereka yang biasa, interaksi sosial dengan anggota komunitas mereka, kesejahteraan emosional mereka, dan kualitas hidup mereka. Mual muntah merupakan salah satu efek samping sitostatika dan sering dijumpai pada pasien yang menjalani kemoterapi. Muntah mual yang dirasakan oleh pasien yang menjalani kemoterapi menyebabkan rasa tidak nyaman bahkan dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien (Sembiring et al., 2020). Efek lain seperti nyeri, program intervensi komplementari memberikan hasil yang signifikan terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien kanker (Novita Sari, Dewi Elizadiani Suza, 2019). Meskipun efek samping ini adalah kondisi yang relatif umum yang harus dihadapi sebagian besar pasien kanker payudara, efek samping ini menurunkan harga diri dan kualitas hidup wanita penderita kanker payudara. Kemoterapi membawa pengalaman traumatis bagi wanita penderita kanker dan

mereka menghadapi kesulitan dalam menjalani kehidupan normal. Terlepas dari penderitaan mereka, para wanita ini bertindak atas kemauan mereka sendiri dan mencari cara agar mereka dapat berharap untuk melanjutkan hidup mereka sebagai 'wanita normal' (Tarigan & Pasaribu, 2023).

Kualitas hidup adalah hal yang penting dalam kehidupan pasien yang terdiagnosa kanker terutama kanker payudara. Kualitas hidup adalah konsep multidimensi yang luas yang biasanya mencakup evaluasi subjektif dari aspek positif dan negatif dari kehidupan (Basry, 2022). Kualitas hidup adalah evaluasi individu tentang fungsi dan kesejahteraan dirinya di berbagai ranah kehidupan sesuai dengan budaya, nilai, dan harapan individu tersebut. Kualitas hidup ini bersifat multidimensional yang kompleks, melibatkan aspek fisik, psikologis, sosial dan lingkungan. Mengemukakan kualitas hidup anak usia sekolah yang mengalami kanker tidak secara kuantitatif tapi secara kualitatif yang melihat dari 5 dimensi kehidupan. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa kondisi interpersonal dan kondisi personel seseorang sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka (Ramdaniati, 2020). Motivasi merupakan factor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia ataupun individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk diri sendiri (Sitepu et al., 2019).

Akupunktur dalam pengobatan nyeri neuropatik yang disebabkan oleh metastasis pasien kanker tulang stadium lanjut dapat membantu

pasien terminal dalam meningkatkan kualitas hidup mereka dengan tinggal di lingkungan yang nyaman. Akupunktur dapat dengan mudah dilakukan dirumah, dan memiliki kemanjuran dalam mengelolah kualitas hidup pasien kanker (Su, 2018).

KESIMPULAN

Akupunktur adalah teknik pengobatan Tiongkok tradisional yang memasukkan jarum tipis ke dalam kulit pada titik-titik tertentu untuk mendapatkan respons analgesik. Akupunktur mengevaluasi bukti uji klinis yang tersedia untuk

akupunktur yang menyimpulkan bahwa akupunktur efektif untuk tiga kondisi, termasuk mual dan muntah yang diinduksi kemoterapi. Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa akupunktur merupakan suatu terapi komplementer yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi

Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan terperinci sehingga dapat dijadikan sebuah evidence based practice dengan tempat dan lokasi penelitian yang berbeda dari peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, M., P, S. L. K., Lin, C. H., Mok, T. S. K. K., Y, L. S. C., Wang, C. H., Lee, P., Howan, L., Chan, V., Lau, T. K. H. H., Winnie, Y., Molassiotis, A., Suen, L. K. P., Cheng, H. L., Mok, T. S. K. K., Lee, S. C. Y., Wang, C. H., Lee, P., Leung, H., ... Yeo, W. (2019). A Randomized Assessor-Blinded Wait-List-Controlled Trial to Assess the Effectiveness of Acupuncture in the Management of Chemotherapy-Induced Peripheral Neuropathy. *Integrative Cancer Therapies*, 18(11). <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1534735419836501>
- Bao, T. (2021). Health-Related Quality of Life in Cancer Survivors with Chemotherapy-Induced Peripheral Neuropathy: A Randomized Clinical Trial, 26 *Oncologist* e2070. <https://doi.org/10.1002/onco.13933>
- Birch, S., Lee, M. S., Alraek, T., & Kim, T.-H. (2019). Evidence, safety and recommendations for when to use acupuncture for treating cancer related symptoms: anarrative review. *Integrative Medicine Research*, 8(3), 160–166. <https://doi.org/10.1016/j.imr.2019.05.002>
- Basry, S., Ibrahim, K., & Maryati, I. (2022). Penggunaan Terapi Komplementer Terkait Kualitas Hidup Survivor Kanker Payudara Stadium Lanjut. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 811–822. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3564>
- Chien-Chen, H., Tsung-Jung, H., Ho, H.-Y., Pei-Yu, C., Cheng-Hao, T., Yu-Chuen, H., Yu-Chen, L., Mao-Feng, S., & Yi-Hung, C. (2021). Acupuncture Relieved Chemotherapy-Induced Peripheral Neuropathy in Patients with Breast Cancer: A Pilot Randomized Sham-Controlled Trial. *Journal of Clinical Medicine*, 10(16),

3694.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/jcm10163694>
- Dahlgren, D., & Lennernäs, H. (2023). Review on the effect of chemotherapy on the intestinal barrier: Epithelial permeability, mucus and bacterial translocation. *Biomedicine and Pharmacotherapy*, 162. <https://doi.org/10.1016/j.biopha.2023.114644>
- DU (杜秀婷) X. ting, TIAN (田万朋), W. peng, LIU (刘柏), B., & LI (李柳宁), L. ning. (2021). Prevention and treatment of acupuncture for cancer-related fatigue caused by chemotherapy of intestinal cancer: A randomized controlled trial. *World Journal of Acupuncture - Moxibustion*, 31(2), 83–88. <https://doi.org/10.1016/j.wjam.2020.11.013>
- Harding, M., Kwong, J., Hagler, D., & Reinisch, C. (2019). *Lewis's Medical-Surgical Nursing: Assessment and Management of Clinical Problems, Single Volume 12th Edition*
- Kemenkes RI. (2020). Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan
- Layanan Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Lu, W., A Nita Giobbie-H Urder., Rachel A. F Reedman., I M Hee S Hin., N Ancy U. Lin., Ann H. P Artridge., D Avid S. R Osenthal., J Ennifer A. L Igibel. (2019). *The Oncologist. Acupuncture for Chemotherapy-Induced Peripheral Neuropathy in Breast Cancer Survivors A. A Randomized Controlled Pilot Trial.*
- Miller, K. R., Patel, J. N., Symanowski, J. T., Edelen, C. A., & Walsh, D. (2019). Acupuncture for Cancer Pain and Symptom Management in a Palliative Medicine Clinic. *American Journal of Hospice and Palliative Medicine*, 36(4), 326–332. <https://doi.org/10.1177/1049909118804464>
- Novita Sari, Dewi Elizadiani Suza, M. T. (2019). Terapi Komplementari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Kanker. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3, 759–770. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOTING/article/view/2936>
- Ramdaniati, S., Cahyani, H., Rukman. (2020). Penerapan Intervensi Bermain, Makanan, Spiritual Dan Akupresur Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Anak Penderita Leukimia. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung. Vol 12 No 2.*
- Qi-Wei, L., Ming-Wei, Y., Xiao-Min, W., Guo-Wang, Y., Wang, H., Chen-Xi, Z., Xue, N., Wei-Ru,

- X., Zhang, Y., Pei-Yu, C., Yang, L., Fu, Q., & Yang, Z. (2020). Efficacy of acupuncture in the prevention and treatment of chemotherapy-induced nausea and vomiting in patients with advanced cancer: a multi-center, single-blind, randomized, sham-controlled clinical research. *Chinese Medicine*, 15, 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s13020-020-00333-x>
- Sembiring, A., Tanjung, D., & Tarigan, R. (2020). Effectiveness of Acupressure to Reduce Vomiting Nausea in Patients Receiving Chemotherapy. *Issue 1 Ser. XI*, 9(1), 26–32. <https://doi.org/10.9790/1959-0901112632>
- Sitepu, N. F., Asrizal, & Luthfiani. (2019). *Efektifitas Metode Konseling Spiritual Terhadap*. 3(3), 164–174. <file:///C:/Users/MY/PC/Downloads/394-1268-1-PB.pdf>
- Su, C. F. (2018). Home care with acupuncture increased the quality of life in a patient with advanced cancer with neuropathic pain induced by bone metastasis: a case report. *Journal of Integrative Medicine*, 16(3), 208–210. <https://doi.org/10.1016/j.joim.2018.04.003>
- Tarigan, M., & Pasaribu, M. S. (2023). Pengalaman hidup pasien kanker payudara di Kota Medan: Studi fenomenologi. *Tropical Public Health Journal*, 3(1), 12–18. <https://doi.org/10.32734/trophico.v3i1.11558>
- Zhang, K. (2022). Acupuncture for Quality of Life in Gastric Cancer Patients: Methodological Issues. In *Journal of Pain and Symptom Management* (Vol. 63, Issue 4, pp. e447–e448). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.jpain.symman.2021.12.016>
- Zhu, Y. juan, Wu, X. yu, Wang, W., Chang, X. song, Zhan, D. dan, Diao, D. chang, Xiao, J., Li, Y., Ma, D., Hu, M., Li, J. chang, Wan, J., Wu, G. nan, Ke, C. feng, Sun, K. yu, Huang, Z. liang, Cao, T. yuan, Zhai, X. hui, Chen, Y. dong, ... Zhang, H. bo. (2022). Acupuncture for Quality of Life in Gastric Cancer Patients Undergoing Adjuvant Chemotherapy. *Journal of Pain and Symptom Management*, 63(2), 210–220. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2021.09.009>